

## ABSTRAK

**Ahmad Gazali:** *Analisis Kritis Terhadap Gagasan pada Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 dan Dokumen Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an.* Pembimbing (I) Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA. dan (II) Prof. Dr. Ahmadi Hasan, MH. Tesis Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin Tahun, 2016.

**Kata Kunci:** *Analisis, Kritis, Gagasan, Peraturan Daerah, Kurikulum, Muatan lokal, Pendidikan Al-Qur'an.*

Perda Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Al-Qur'an telah diterbitkan sejak tahun 2009 dan pelaksanaannya dimulai pada tahun 2010. Tentu ada gagasan-gagasan yang terkandung dalam Perda ini. Dari Perda ini melahirkan kurikulum muatan lokal Pendidikan Al-Qur'an untuk sekolah-sekolah di Kalimantan Selatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gagasan kurikulum pada Perda Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009, Pergub Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 038 Tahun 2010 dan dokumen kurikulum Pendidikan Al-Qur'an dan analisis isi dari Perda Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 dan dokumen Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan metode penelitian kepustakaan (*Library research*).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Gagasan kurikulum pada Perda Provinsi Kalimantan Selatan No 3 Tahun 2009, yaitu: 1) Dasar kurikulum Pendidikan Al-Qur'an merupakan dasar yang dirumuskan secara filosofis, sosiologis dan yuridis. Secara filosofis, 2) Kurikulum muatan lokal Pendidikan Al-Qur'an hanya mempunyai tiga tujuan pendidikan, 3) Materi Pendidikan Al-Qur'an merupakan muatan kurikulum keunggulan lokal yang disusun sesuai jenjang pendidikan 4) Setiap satuan pendidikan harus menyediakan sarana dan prasarana Pendidikan Al-Qur'an, 5) Pendekatan dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an dilakukan melalui pendekatan belajar dengan difasilitasi seorang guru dan bisa saja dibantu oleh tutor sebaya dan menganut azas belajar tuntas dengan metode PAIKEM, 6) Dalam proses belajar mengajar Pendidikan Al-Qur'an dilaksanakan oleh tenaga profesional 7) Evaluasi kurikulum Pendidikan Al-Qur'an meliputi evaluasi 1) ketercapaian tujuan program, 2) waktu, 3) guru, 4) silabus dan bahan belajar, dan 5) penilaian hasil belajar,

Analisis isi dari Perda Provinsi Kalimantan Selatan No 3 Tahun 2009 dan dokumen Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an, yaitu: 1) Adanya ketidakselarasan tujuan Pendidikan Al-Qur'an yang termaktub dalam Perda. 2) Tidak semua tujuan agar peserta didik menghafal ayat-ayat Al-Qur'an pada Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an SMA atau sederajat. 3) Adanya banyak materi yang terulang diberikan kepada peserta didik pada tingkat SD jika berhubungan dengan mata pelajaran PAI yang akhirnya menyebabkan kejenuhan peserta didik dalam pembelajaran.

## ABSTRACT

Ahmad Gazali : Critical Analysis Of The idea of the South Kalimantan Provincial Regulation No. 3 of 2009 and the Local Content Curriculum Document Pendidikan Al -Qur'an . Supervisor (I) Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA . and ( II ) Prof Dr Ahmadi Hasan, MH . Graduate Thesis IAIN Antasari Banjarmasin Year , 2016

Keywords : Analysis , Critical , Idea , Local Regulation , Curriculum , Local content , Pendidikan Al -Qur'an

South Kalimantan Provincial Regulation No. 3 of 2009 on Education of the Qur'an has been published since 2009 and implementation began in 2010. Of course there are the ideas contained in this Regulation . This regulation spawned from local curriculum Education Qur'an to schools in South Kalimantan

The purpose of this study is to investigate the idea of the curriculum in South Kalimantan Provincial Regulation No. 3 of 2009 , South Kalimantan gubernatorial No. 038 of 2010 and the Education curriculum documents Qur'an and content analysis of the South Kalimantan Provincial Regulation No. 3 of 2009 and the document Curriculum Local Content Pendidikan Al -Qur'an . This research is a normative legal research method literature ( Library research) .

Based on the results, it can be concluded that the idea of the curriculum in South Kalimantan Provincial Regulation No. 3 of 2009, namely: 1) Basic Education curriculum Qur'an is the foundation formulated philosophical, sociological and juridical. Philosophically, 2) local content Education Curriculum Qur'an has only three educational goals, 3) Education Materials Qur'an are the benefits of local curriculum that is tailored education level 4) Each educational unit must provide the facilities and infrastructure Education Al-Qur'an, 5) approaches in Education learning the Qur'an done through facilitated approach to learning with a teacher and could be aided by a peer tutor and adheres to the principles of learning due to the method PAIKEM, 6) in the process of teaching and learning Education al- Qur'an carried out by professional 7) evaluation of Education curriculum includes evaluation Qur'an 1) the achievement of program objectives, 2) time, 3) teachers, 4) syllabus and learning materials, and 5) assessment of learning outcomes,

Content analysis of the South Kalimantan Provincial Regulation No. 3 of 2009 and the Local Content Curriculum documents Pendidikan Al -Qur'an , namely : 1 ) The existence of unconformity goal of Education Qur'an contained in the law. 2 ) Not all the goals that the students memorize the verses of the Qur'an in the Basic Competency ( KD ) Subjects Local Content Quran Education High School or equivalent . 3 ) There is a lot of material that recur given to students at the primary level when dealing with subjects PAI which eventually led to saturation of learners in the learning .